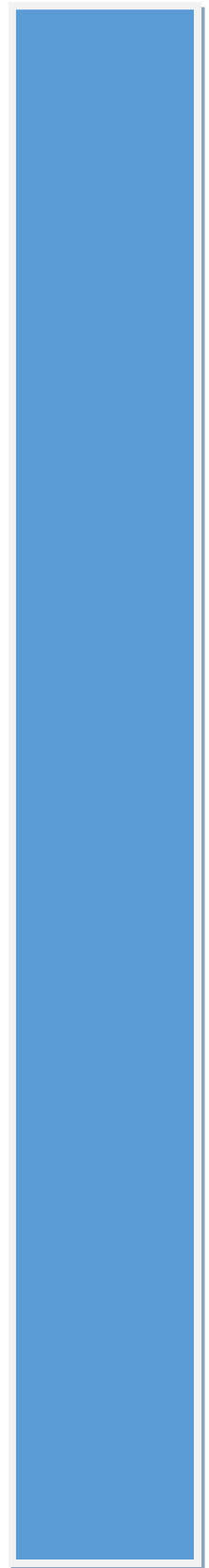


LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025

PT. BPR BANTORU PERINTIS



BAB I

INFORMASI UMUM

A. KEPENGURUSAN

Saat ini kepengurusan di BPR Bantoru Perintis telah lengkap, terdiri dari 2 (dua) orang Direksi dan 2 (dua) orang Dewan Komisaris. Susunan Pengurus di BPR Bantoru Perintis adalah sebagai berikut:

Direksi

No.	NIK	Nama Anggota Direksi
1	3174096903740000	Lynda Uliasi Pardede
2	3276052911840000	Khoirul Anam

Dewan Komisaris

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris
1	3272041812760001	Edi Kristiawan
2	3174044708810004	Lavinia Siagian

B. KEPEMILIKAN

Saat ini Susunan Pemegang Saham di BPR Bantoru Perintis adalah sebagai berikut:

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
1	3174043009420001	Drs. Hasiholan Siagian	27.68	28.38
2	3174022801750002	Henry Jonathan Siagian, SE	10.89	11.97
3	3174041203880006	Samuel Siagian	11.23	13.80
4	3174096903740006	Lynda Uliasi Pardede	10.32	10.56
5	3174086509621001	Yetty Riama Martha Idawaty	3.44	3.87
6	3174045609500005	Rosita Siagian, SH	14.33	8.45
7	3174047008420002	Tiurma Siagian	2.06	2.54
8	3174046304480004	dr. Untung Deana Siagian	2.98	2.82
9	3175061609490001	Drs. Tumpal Siagian	2.58	2.61
10	3174044708810004	Lavinia Siagian	2.01	2.04
11	3174041906450001	Ir. Patuan Natigor Siagian	3.09	2.68
12	3174086602720008	Sherly Sirait	0.63	0.77
13	3174061309640004	Batara Bonar Siagian	0.57	0.70
14	3275024608850018	Elizabeth Agustine S, SH	0.97	0.99
15	3175066211890002	Yoan Agatha	0.97	0.99
16	3174044508830011	Ruth Yolanda Fransisca	0.52	0.63
17	3174042103830012	Immanuel Dominy Siagian	0.17	0.21
18	3174092812600014	Pantas Panjaitan, SE	0.11	0.14
19	3174064205790001	Francine Eustacia V. W.	0.11	0.14
20	3276052911840005	Khoirul Anam	0.52	0.49
21	3272041812760001	Edi Kristiawan	1.72	1.69

22	3174085808920002	Gloria Agustina Haolina Siagian	0.80	0.99
23	3174091705960004	Rian Yogi Elia Panjaitan	1.15	1.27
24	3174096903050002	Rachel Netanya Panjaitan	1.15	1.27

C. PERKEMBANGAN USAHA

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, secara umum BPR Bantoru Perintis bertumbuh dengan beberapa komponen sebagai berikut:

- Volume usaha BPR meningkat 37,49% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp. 9.108.452.781,27 pada tahun 2024 menjadi Rp. 12.523.467.904,18 pada tahun 2025.
- Penyaluran kredit meningkat dari tahun 2024 sebesar 19,19% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp. 21.862.922.297,00 pada tahun 2024 menjadi Rp. 26.059.447.680,00 pada tahun 2025.
- Penghimpunan dana meningkat dari tahun 2024 sebesar 14,85% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp. 10.728.678.670,28 pada tahun 2024 menjadi Rp. 12.322.268.550,83 pada tahun 2025.

Untuk Target usaha BPR dijabarkan sebagai berikut:

- Target pasar penyaluran kredit, antara lain: sektor usaha Angkutan Jalan untuk Barang, usaha Daur Ulang Limbah, usaha pengolahan kedelai, property.
- Target pasar penghimpun dana dalam bentuk tabungan, antara lain: Target penghimpunan dana berasal dari nasabah kredit serta dari Masyarakat sekitar baik sekitar kantor maupun sekitar rumah karyawan/ti.
- Target pasar penghimpunan dana dalam bentuk deposito, antara lain: Target penghimpunan dana deposito berasal dari simpanan dana pemegang saham, Masyarakat, dan dana dari antar bank.

D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

- BPR mencoba menggalakkan tabungan untuk mendapatkan dana murah dan mencoba menggiatkan tabungan dengan membuat produk tabungan berjangka dengan nama BuTiTa dan Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) untuk menarik minat masyarakat.
- BPR berusaha untuk menyalurkan kredit di sektor yang dikuasai oleh bank, dan mencoba merambah sektor ekonomi lain yang belum dijamah oleh bank lain seperti usaha daur ulang limbah.
- BPR melakukan kerjasama dengan BPR lain dalam rangka kredit sindikasi, dengan tetap memperhatikan aspek kelayakan dan prinsip kehati-hatian.
- BPR telah melengkapi kebijakan dan prosedur untuk mendukung pengelolaan operasional dan Sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien.
- BPR mencoba untuk memberikan pelayanan yang maksimal guna memenuhi harapan pasar dengan tagline “melayani dengan hati”.

- Menggiatkan fungsi penagihan dan meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit
- Melakukan penambahan SDM untuk pemasaran kredit sebanyak 1 orang
- Meningkatkan kualitas SDM dengan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan yang diadakan oleh Perbarindo atau internal training
- Memberikan Edukasi Literasi Keuangan kepada warga masyarakat 1 (satu) kali per semester dengan aktif memberikan sosialisasi pada lokasi lokasi tempat tinggal nasabah.
- Menerapkan fungsi manajemen risiko dengan terus memperbaharui kebijakan internal.
- Bekerjasama dengan Dukcapil melalui Perbarindo untuk permintaan verifikasi data kependudukan calon nasabah

E. LAPORAN MANAJEMEN

Secara umum digambarkan selama tahun 2025 BPR Bantoru Perintis tetap berfokus mengembangkan usaha dari penyeluran kredit yang dikuasai yakni sektor angkutan jalan untuk barang. Sektor tersebut dinilai dapat memberikan laba positif dan dari sisi risiko, BPR dapat mengendalikan risiko-risiko yang ada.

Dari perjalanan selama beberapa tahun, sektor ekonomi ini mengalami perkembangan yang baik sejalan dengan perkembangan tren belanja online, sehingga membutuhkan akses transportasi pengiriman barang. Begitupula infrastruktur jalan di negara Indonesia telah berkembang, antara lain Tol Lintas Jawa dan Sumatera yang meningkatkan kebutuhan akan angkutan barang.

Namun di sisi lain yakni penggalangan dana, BPR belum sepenuhnya berkembang dikarenakan BPR belum banyak menggarap penempatan dana pihak ketiga dari tabungan masyarakat. BPR mendapatkan sumber pendanaan dari komponen modal dan dari penempatan dana antar bank.

BAB II
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. LAPORAN POSISI KEUANGAN

PT BPR BANTORU PERINTIS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31/12/2025	31/12/2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2.b, 4	35.160.100	30.309.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2.c, 5	583.069.280	568.870.830
Penempatan pada bank lain	2.d, 6	6.926.246.829	7.196.164.114
Kredit yang diberikan	2.e, 7	24.190.545.820	20.781.102.547
Aset lain-lain	2.k, 10	4.951.191	6.234.598
JUMLAH ASET LANCAR		31.739.973.220	28.582.681.589
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp1.223.229.685 dan Rp1.060.502.915 untuk tahun 2025 dan 2024)	2.i, 8	973.399.422	1.132.435.192
Aset tidak berwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi Rp107.000.000 dan Rp107.000.000 untuk tahun 2025 dan 2024)	2.j, 9	-	-
Aset pajak tangguhan	13d	129.563.954	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.102.963.376	1.132.435.192
JUMLAH ASET		32.842.936.596	29.715.116.781

PT BPR BANTORU PERINTIS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31/12/2025	31/12/2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kewajiban segera	2.l, 11	240.748.010	172.255.780
Utang bunga	2.m, 12	39.871.211	44.388.677
Utang pajak	2.n, 13a	282.788.931	207.057.362
Simpanan dari nasabah	2.o, 14	12.322.268.551	10.728.678.670
Simpanan dari bank lain	2.p, 15	5.100.000.000	6.600.000.000
Kewajiban lain-lain	16	1.785.520.000	1.342.880.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		19.771.196.703	19.095.260.489
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan paska kerja	2.w, 17	588.927.065	588.927.065
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		588.927.065	588.927.065
EKUITAS			
Modal saham	18	8.725.000.000	7.100.000.000
<i>Modal dasar Rp12.000.000.000 terdiri dari 12.000 saham nominal Rp1.000.000 per saham; ditempatkan dan disetor sebesar 8.725 saham pada tahun 2025 dan 7.100 saham pada tahun 2024</i>			
Saldo laba			
- Cadangan umum		1.420.000.000	1.220.000.000
- Belum ditentukan penggunaannya		2.337.812.828	1.710.929.227
JUMLAH EKUITAS		12.482.812.828	10.030.929.227
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32.842.936.596	29.715.116.781

PT BPR BANTORU PERINTIS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2.r, 19		
Bunga kredit yang diberikan		9.882.148.675	7.367.274.187
Bunga penempatan bank lain		236.395.713	117.711.009
Provisi dan administrasi		1.504.812.855	842.269.345
Akrua		12.680.976	86.778.371
Beban bunga	2.r, 20	(1.012.861.834)	(1.028.795.026)
Pendapatan bunga bersih		10.623.176.385	7.385.237.886
Pendapatan operasional lainnya	2.t, 21	859.910.292	606.831.517
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		11.483.086.677	7.992.069.403
BEBAN OPERASIONAL			
	2.t, 22		
Beban tenaga kerja		5.908.041.074	5.063.412.310
Beban penyisihan kerugian/penyusutan		1.752.875.735	168.871.935
Beban pemasaran		67.115.549	58.460.100
Beban administrasi dan umum		1.078.614.430	782.410.924
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		8.806.646.788	6.073.155.269
LABA OPERASIONAL		2.676.439.889	1.918.914.134
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	23	27.519.394	87.588.352
Beban non operasional	24	(35.074.578)	(38.019.501)
Jumlah		(7.555.184)	49.568.851
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.668.884.705	1.968.482.986
Beban Pajak Kini	13b	(479.415.057)	(323.471.022)
Manfaat Pajak Tangguhan	13b	129.563.954	-
Jumlah		(349.851.103)	(323.471.022)
JUMLAH LABA BERSIH		2.319.033.601	1.645.011.964

PT BPR BANTORU PERINTIS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Cadangan umum	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	6.100.000.000	1.220.000.000	1.341.642.263	8.661.642.263
Penambahan modal	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000
Pembagian dividen	-	-	(1.275.725.000)	(1.275.725.000)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	1.645.011.964	1.645.011.964
Saldo 31 Desember 2024	7.100.000.000	1.220.000.000	1.710.929.227	10.030.929.227
Penambahan modal	1.625.000.000	-	-	1.625.000.000
Penambahan cadangan umum	-	200.000.000	(200.000.000)	-
Pembagian dividen	-	-	(1.492.150.000)	(1.492.150.000)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	2.319.033.601	2.319.033.601
Saldo 31 Desember 2025	8.725.000.000	1.420.000.000	2.337.812.828	12.482.812.828

PT BPR BANTORU PERINTIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
Komitmen		
- Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	24.016.711.177	452.138.896
Jumlah	24.016.711.177	452.138.896
Kewajiban komitmen		
- Fasilitas kredit yang belum ditarik		
Jumlah	-	-
Kontijensi		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	73.431.837	230.990.598
- Aset produktif (Kredit) yang dihapus buku	439.474.109	365.282.462
Jumlah	512.905.946	596.273.060

PT BPR BANTORU PERINTIS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan pendapatan bunga	10.104.345.938	7.396.591.906
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.504.812.855	842.269.345
Pendapatan operasional lainnya	859.910.292	606.831.517
Pembayaran beban bunga	(1.012.861.834)	(1.028.795.026)
Beban gaji dan tunjangan	(4.121.034.074)	(3.719.007.310)
Beban administrasi dan umum	(1.078.614.430)	(782.410.924)
Beban operasional lainnya	(6.159.692.714)	(1.339.719.179)
Pembayaran pajak penghasilan	(274.119.534)	(200.617.719)
Pendapatan non operasional lainnya	27.519.394	87.588.352
Beban non operasional lainnya	(35.074.578)	(38.019.501)
Jumlah arus kas yang (digunakan) diperoleh untuk aktivitas operasi	(184.808.685)	1.824.711.462
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(13.108.000)	(106.660.290)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	(13.108.000)	(106.660.290)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	1.625.000.000	1.000.000.000
Pembentukan cadangan umum	(200.000.000)	-
Pembayaran dividen	(1.492.150.000)	(1.275.725.000)
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	(67.150.000)	(275.725.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(265.066.685)	1.442.326.172
KAS SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.226.473.614	5.784.147.442
KAS SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	6.961.406.929	7.226.473.614
Rincian kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	35.160.100	30.309.500
Penempatan pada bank lain:		
- Giro pada bank umum	2.273.660.155	3.414.939.577
- Tabungan pada bank umum dan BPR Lain	1.952.586.674	2.281.224.537
- Deposito berjangka pada BPR Lain	2.700.000.000	1.500.000.000
	6.961.406.929	7.226.473.614

B. OPINI AKUNTAN PUBLIK



IRFAN WALUYO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Licensi No. 231/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00113/2.1455/AU.8/07/1577-1/1/IV/2026

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR Bantoru Perintis

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Bantoru Perintis**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan Perseroan terlampirkan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal

Kami menarik perhatian pada catatan 2 dan 3 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa Perseroan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tanggal 1 Januari 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah melakukan penyajian kembali atas angka-angka komparatif agar sesuai dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Kami telah mengaudit penyesuaian-penyesuaian yang telah diterapkan pada laporan keuangan tersebut. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut telah dilakukan semestinya.

Kami tidak melakukan suatu audit, reviu atau prosedur lain atas laporan keuangan Perseroan, kecuali penyesuaian yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu pendapat maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan di atas secara keseluruhan.

Hal lain

Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024 terlampir dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan nomor : 00021/3.0497/AU.2/07/1113-1/1/III/2025 Tanggal 13 Maret 2025 dengan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

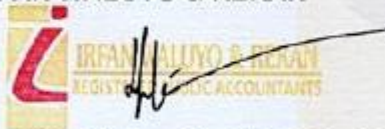
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
"IRFAN WALUYO & REKAN"**



Irfan Alim Waluyo H, SE., CPA., CPI

AP : 1577

Pimpinan Rekan

Depok, 02 April 2026



C. RASIO KEUANGAN

a. KPMM	60,75
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
c. NPL (neto)	0,41
d. NPL (gross)	0,86
e. ROA	8,57
f. BOPO	78,58
g. NIM	35,11
h. LDR	211,48
i. Cash Ratio	33,71

D. PENGUNGKAPAN LAINNYA

TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak

	2025	2024
Pinjaman yang diberikan		
- Karyawan	45.711.100	73.327.772
Jumlah	45.711.100	73.327.772
Presentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,25%
Simpanan dari nasabah		
- Tabungan		
- Karyawan	1.688.274.197	980.904.427
- Deposito berjangka		
- Karyawan	1.959.000.000	2.670.000.000
Jumlah	3.647.274.197	3.650.904.427
Presentase terhadap jumlah aset	11,11%	12,29%

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
Komitmen		
- Fasilitas pinjaman yang belum ditarik	24.016.711.177	452.138.896
Jumlah	24.016.711.177	452.138.896
Kewajiban komitmen		
- Fasilitas kredit yang belum ditarik		
Jumlah	-	-
Kontijensi		
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	73.431.837	230.990.598
- Aset produktif (Kredit) yang dihapusbuku	439.474.109	365.282.462
Jumlah	512.905.946	596.273.060

JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-,

RASIO KEUANGAN

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat tanggal 18 Juli 2022, BPR telah menghitung rasio-rasio antara lain:

	2025	2024
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	211,48%	203,78%
<i>Return to Asset (ROA)</i>	8,57%	6,79%
<i>BOPO</i>	78,58%	78,73%
<i>Non Performing Loan (NPL) - Net</i>	0,41%	1,79%
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	60,75%	51,99%

DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan	
- Imbalan pasca kerja	129.563.954
Dampak penyesuaian pada saldo laba	129.563.954
Dampak penyesuaian pada penghasilan komprehensif lain - imbalan pasca kerja	-
Jumlah	129.563.954

PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Seluruh bagian laporan keuangan yang tertera dalam laporan ini telah disetujui oleh Direksi dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 2 April 2026.

E. PERNYATAAN DIREKSI

Form D.00.00

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : BPR Bantoru Perintis

Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Bantoru Perintis menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan, dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Irfan Alim Waluyo, H. S.E, CPA. dari Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo dan Rekan.
4. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
6. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Depok, 16 April 2026

PT. BPR BANTORU PERINTIS



Lynda Uliasi Pardede
Direktur Utama

Khoirul Anam
Direktur